

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2004). *Kimia lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Adack, J. (2013). Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu terhadap Lingkungan Hidup. *Lex Administratum*, 1(3), 78–87.
- Afifudin, A. F. M., & Irawanto, R. (2022). *Fitoremediasi Suku Alismataceae*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Alista, F. A., & Soemarno. (2021). Analisis Permeabilitas Tanah Lapisan Atas dan Bawah di Lahan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 8(2), 493–504. <https://doi.org/10.21776/ub.jtstl.2021.008.2.20>
- Anonim. (2022a). *Kecamatan Candimulyo Dalam Angka 2022*. Magelang: BPS Kabupaten Magelang.
- Anonim. (2022b). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Apelabi, M. M., Rasman., & Rostina. (2021). Pengaruh Proses Biofilter Aerob Anaerob terhadap Penurunan Kadar Bod pada Limbah Cair Rumah Tangga (Studi Literatur). *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1), 104–112. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.2089>
- Arief, L. M. (2016). *Pengolahan Limbah Industri : Dasar Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Aryanti, N., Kurniawati, D., Maharani, A., & Wardhani, D. H. (2016). Karakteristik dan Analisis Sensorik Produk Tahu dengan Koagulan Alami. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.26877/jitek.v2i2/nov.1206>
- Ashari, T. M., Nikho, M. A., & Darnas, Y. (2020). Perbandingan Efektivitas Tanaman Lembang (*Thypa Angustifolia*) dan Tanaman Iris (*Iris Pseudacorus*) pada *Constructed wetland* terhadap Limbah Cair Industri Tahu. *Jurnal Phi : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 6(2), 46–55. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v2i2.9785>
- Atima, W. (2015). BOD dan COD Sebagai Parameter Pencemar Air dan Baku Mutu Air Limbah. *Jurnal Biology Science & Education*, 4(1), 83–93.
- Atiqoh, V. Z., Apriani, M., & Astuti, U. P. (2022). Seeding dan Aklimatisasi Tutup Botol Plastik Bekas sebagai Alternatif Media Biofilter Aerobik untuk Mengolah Air Limbah Restoran Cepat Saji. *Conference Proceeding on Waste Treatment Technology*, 215–220.
- Bhakti, L. M., Apriani, M., & Astuti, U. P. (2022). Seeding dan Aklimatisasi Karung Plastik Reject sebagai Alternatif Media Biofilter Aerobik. *Conference Proceeding on Waste Treatment Technology*, 5(1), 196–201.
- Caraka, R. E., & Tahmid, M. (2019). *Statistika Klimatologi*. Yogyakarta: Mobius.
- Chaerul, M., Marbun, J., Destiarti, L., & Marzuki, R. A. I. (2021). *Pengantar Teknik Lingkungan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Daroini, T. A., & Arisandi, A. (2020). Analisis BOD (Biological Oxygen Demand) di Perairan Desa Prancak Kecamatan Sepulu, Bangkalan. *Juvenil*, 1(4), 558–566. <http://doi.org/10.21107/juvenil.v1i4.9037ABSTRAK>
- Dudal, R., & Soepraptohardjo, M. (1957). *Soil Classification in Indonesia*. Contr. Gen. Agric. Res. Stat. Bogor.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Fadli, D. A., Utami, A., & Yudono, A. R. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Limbah Cair Tahu terhadap Kualitas Air Sungai di Desa Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan*

- Kebumihan (Satu Bumi) Ke-III*, 130–138.
- Fauzi, M. R., & Mardyanto, M. A. (2016). Perencanaan *Constructed wetland* sebagai Media Reduksi Greywater dan Pengendali Banjir: Studi Kasus Perumahan Sutorejo Indah. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 162–165.
- Fiantis, D. (2017). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Universitas Andalas.
- Filliazati, M., Apriani, I., & Zahara, T. A. (2013). Pengolahan Limbah Cair Domestik dengan Biofilter Aerob Menggunakan Media Bioball dan Tanaman Kiambang. *Jurnal Tekonologi Lingkungan Lahan Basah*, 1(1), 1–10.
- Gregory, V., Sutanto, H. B., & Prihatmo, G. (2023). Potensi Kombinasi Sistem Biofilter dan *Constructed wetland* Menggunakan Kana Air (*Thalia geniculata*) dalam Pengolahan Limbah Industri Tahu. *Sciscitatio*, 4(1), 50–56.
- Gunawan, I., Oktiawan, W., & Hadiwidodo, M. (2013). Studi Kemampuan Vertical Subsurface Flow *Constructed wetland* dalam Menyisihkan COD, Nitrit, dan Nitrat pada Air Lindi (Studi Kasus: TPA Ngronggo, Salatiga). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(2), 1–6.
- Hamidi, R., Furqon, M. T., & Rahayudi, B. (2017). Implementasi Learning Vector Quantization (LVQ) untuk Klasifikasi Kualitas Air Sungai. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(12), 1758–1763. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/635>
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, Maury, H. K., & Alianto. (2018). Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43. <https://doi.org/10.14710/jil.16.1.35-43>
- Handayani, N. I., & Sari, I. R. J. (2015). Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu sebagai Sumber Energi dan Mengurangi Pencemaran Air. *Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis Dan Eko-Industri*, 1–9.
- Handoko., Nasir, A. A., June, T., & Hidayati, R. (2017). *Klimatologi Dasar (Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur - Unsur Iklim)*. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Hanum, U., Ramadhan, M. F., Armando, M. F., Sholiqin, M., & Rachmawati, S. (2022). Analisis Kualitas Air dan Strategi Pengendalian Pencemaran Air di Sungai Pepe Bagian Hilir, Surakarta. *Jurnal Pelita Bangsa*, 1(1), 376–386.
- Husnabilah, A. (2016). Perencanaan *Constructed wetland* untuk Mengolah Greywater Menggunakan Tumbuhan *Canna indica* (Studi kasus: Kelurahan Keputih Surabaya). In *Skripsi. Instritus Teknologi Sepuluh November*.
- Ikhtiar, M. (2017). *Analisis Kualitas Lingkungan*. Makassar: CV. Social Politic Genius.
- Julianto. (2021). *Kunci Sukses Bertani Akuaponik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Kasman, M., Riyanti, A., Sy, S., & Ridwan, M. (2018). Reduksi Pencemar Limbah Cair Industri Tahu dengan Tumbuhan Melati Air (*Echinodorus palaefolius*) dalam Sistem Kombinasi *Constructed wetland* dan Filtrasi. *Jurnal Litbang Industri*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24960/jli.v8i1.3832.39-46>
- Kaswinarni, F. (2007). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu (Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang, Sederhana Kendal, dan Gagak Sipat Boyolali). In *Tesis. Universitas Diponegoro*.
- Kaswinarni, F. (2012). Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri

- Tahu (Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang , Sederhana Kendal dan Gagal Sipat Boyolali). *Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 1–20.
- Khalis, M. (2021). Pengendalian Pencemaran Air oleh Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Metode *Constructed wetland* di Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. In *Skripsi. UPN “Veteran” Yogyakarta*.
- Kholif, M. Al., Istaharoh, I., Pungut., Sutrisno, J., & Widyastuti, S. (2021). Penerapan Teknologi Fitoremediasi untuk Menghilangkan Kadar COD dan TSS pada Air Buangan Industri Tahu. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(2), 77–85. <https://doi.org/10.29080/alard.v6i2.1177>
- Kholif, M. Al, Pungut., Sugito., Sutrisno, J., & Dewi, W. S. (2020). Pengaruh Waktu Tinggal dan Media Tanam pada *Constructed wetland* untuk Mengolah Air Limbah Industri Tahu. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(2), 107–115.
- Kodoatie, R. J., & Sjarief, R. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Krisna, W., & Fahrudin. (2008). Geologi Kampus Tembalang. *TEKNIK*, 29(2), 129–138.
- Loretha, O., Darmayanti, L., & Handayani, Y. L. (2014). Kemampuan *Constructed wetland* Jenis Aliran Bawah Permukaan (SSF-Wetland) dalam Mengolah Air Limbah Kawasan Komersial. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau*, 1(2), 1–13.
- Made, D., & Sugito. (2013). Penurunan TSS dan Phospat Air Limbah Puskesmas Jani Kota Malang dengan Wetland. *Jurnal Teknik Waktu*, 11(1), 93–101.
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Marhadi. (2016). Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Industri Tahu di Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 59–67.
- Meilasari, F., Sutrisno, H., & Purwoko, B. (2023). Analisis Sebaran Lindi di Sekitar Kawasan TPA Batu Layang Berdasarkan Nilai Resistivitas. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 24(1), 10–20.
- Metcalf, & Eddy. (2003). *Wastewater Engineering Treatment and Reuse*. China: McGraw Hill Companies.
- Mubin, F., Binilang, A., & Halim, F. (2016). Perencanaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik di Kelurahan Istiqlal Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4(3), 211–223.
- Muliawan, S. Y. (2008). *Bakteri Spiral Patogen*. Jakarta: Erlangga. (<http://3A//2F.2Ftekan.unimus.ac.id>)%0D
- Nindra, D. Y., & Hartini, E. (2015). Efektivitas Tanaman Teratai (*Nymphaea firecrest*) dan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dalam Menurunkan Kadar (Biochemical Oxygen Demand) pada Limbah Cair Industri Tahu. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 123–130. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/1197>
- Notohadiprawiro, T. (1983). *Selidik Cepat Ciri Tanah di Lapangan*. Jakarta: Balai Aksara Yudhistira dan Pustaka Saadiyah.
- Nurdijanto, S. A., Purwanto., & Sasongko, S. B. (2011). Rancang Bangun dan Rekayasa Pengolahan Limbah Cair Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Kristen Tayu , Pati). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 25–30.
- Nursaini, D., & Harahap, A. (2022). Kualitas Air Sungai. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 5(1), 312–321.

<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3519>

- Pagoray, H., Sulistyawati., & Fitriyani. (2021). Limbah Cair Industri Tahu dan Dampaknya terhadap Kualitas Air dan Biota Perairan. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.36084/jpt.v9i1.312>
- Pirenaningtyas, A., Muryani, E., & Santoso, D. H. (2020). Teknik Rekayasa Lereng untuk Pengelolaan Gerakan Massa Tanah di Dusun Bengele , Desa Dlepih , Kecamatan Tirtomoyo , Kabupaten Wonogiri , Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geografi*, 17(2), 15–22. <https://doi.org/10.15294/jg.v17i1.21757>
- Pitriani, Daud, A., & Jafar, N. (2014). Efektivitas Penambahan EM4 pada Biofilter Anaerob - Aerob dalam Pengolahan Air Limbah RS.UNHAS. In *Skripsi. Universitas Hasanuddin*.
- Pradhana, A., Sutrisno, E., & Nugraha, W. D. (2014). Analisis Kualitas Air Sungai Bringin Kota Semarang Menggunakan Metode Indeks Pencemaran. *Proceeding Seminar Nasional Teknik Lingkungan ULM 2014 “Teknologi Praktis Dalam Upaya Konservasi Air Dan Energi,”* 1–14.
- Pramita, A., Prasetyanti, D. N., & Fauziah, D. N. (2020). Penggunaan Media Bioball dan Tanaman Kayu Apu (*Pistia stratiotes*) sebagai Biofilter Aerobik pada Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga. *Journal of Research and Technology*, 6(1), 131–136.
- Raharjo, P. D. (2010). Penggunaan Data Penginderaan Jauh dalam Analisis Bentuk Lahan Asal Proses Fluvial di Wilayah Karangsembung. *Jurnal Geografi*, 7(2), 146–152.
- Rahmayani., Palennari, M., & Rachmawaty. (2020). *Flora Angiospermae*. Bandung: Ellunar Publisher.
- Rezagama, A., Sarminingsih, A., Rahmadani, A. Y., & Aini, A. N. (2019). Pemodelan Peningkatan Kualitas Air Sungai melalui Variasi Debit Suplesi. *Teknik*, 40(2), 106–114. <https://doi.org/10.14710/teknik.v39i3.23893>
- Rito, B. A. B. R. (2017). Pemanfaatan *Constructed wetland* sebagai Bagian dari Rancangan Lanskap Ruang Publik yang Berwawasan Ekologis Studi Kasus Houtan Park China. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 9(1), 46–59. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol9.iss1.art5>
- Rizki, N., Sutrisno, E., & Sumiyati, S. (2015). Penurunan Konsentrasi COD dan TSS pada Limbah Cair Tahu Dengan Teknologi Kolam (Pond) - Biofilm Menggunakan Media Biofilter Jaring Ikan dan Bioball. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 1–9.
- Robbani, M. H., & Wahjono, H. D. (2018). Identifikasi Teknologi Pencegahan Pembentukan Biofilm di Permukaan Sensor yang Digunakan pada Teknologi Onlimo. *Jurnal Air Indonesia*, 10(1), 18–22.
- Rusydina, A. I. (2020). Dampak Pembuangan Limbah Industri Tahu terhadap Kualitas Air di Desa Menduran, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan. In *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Said, N. I., & Marsidi, R. (2005). Tinjauan Aspek Teknis Pemilihan Media Biofilter untuk Pengolahan Air Limbah. *Jurnal Air Indonesia*, 1(3), 272–281.
- Sani, E. Y. (2006). Pengolahan Air Limbah Tahu Menggunakan Reaktor Anaerob Bersekat dan Aerob. In *Tesis. Universitas Diponegoro*.
- Saputra, M., Hartati, E., & Holomoan, N. (2016). Evaluasi Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Waduk Melati, Kota Jakarta Pusat. *Jurnal Tenik Lingkungan*, 22(2), 52–62.
- Sarwono, B., & Saragih, Y. P. (2005). *Membuat Aneka Tahu*. Jakarta: Penebar

Swadaya.

- Setyowati, R. D. N. (2015). Status Kualitas Air Das Cisanggarung, Jawa Barat. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/10.29080/alard.v1i1.32>
- Sholichin, M. (2019). *Kualitas Air Sungai*. Magetan: Cv. AE Media Grafika.
- Silvia, R. (2021). Pengendalian Pencemaran Air Sungai Akibat Limbah Cair Industri Tahu di Desa Ngembat Padas, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Dragen, Jawa Tengah. In *Skripsi. UPN "Veteran" Yogyakarta*.
- Subardja, D., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2014). *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Supradata. (2005). Pengolahan Limbah Domestik Menggunakan Tanaman Hias *Cyperus alternifolius*, L. dalam Sistem Lahan Basah Buatan Aliran Bawah Permukaan (SSF-Wetlands). *Tesis. Universitas Diponegoro*.
- Timpua, T. K., & Pianaung, R. (2019). Uji Coba Desain Media Biofilter Anaerob Aerob dalam Menurunkan Kadar BOD, COD, TSS, dan Coliform Limbah Cair Rumah Sakit. *JKL*, 9(1), 75–80. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>
- Utami, A., Nugroho, N. E., Febriyanti, S. V., Anom, T. N., & Muhaimin, A. (2019). Evaluasi Air Buangan Domestik sebagai Dasar Perancangan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik Komunal Kampung Kandang, Desa Condongcatur, Yogyakarta. *Jurnal Presipitasi*, 16(3), 172–179.
- Van Zuidam, R. A. (1985). *Guide to Geomorphologic Aerial Photographs Interpretation and Mapping*. Enschede The Netherlands.
- Vandra, B., Sudarno, & Nugraha, W. D. (2016). Studi Analisis Kemampuan Self Purification pada Sungai Progo Ditinjau dari Parameter Biological Oxygen Demand (BOD) dan Dissolved Oxygen (DO) (Studi Kasus : Buangan (Outlet) Industri Tahu Skala Rumahan Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daer. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(4), 1–8.
- Wanggai, F. (2009). *Manajemen Hutan : Pengelolaan Sumberdaya Hutan secara Berkelanjutan*. Jakarta: Grasindo.
- Yuniarti, D. P., Komala, R., & Aziz, S. (2019). Pengaruh Proses Aerasi terhadap Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit di PTPN VII secara Aerobik. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 4(2), 7–16.
- Zairinayati., Rifal, M., Handoko, R. N. S., & Sele, Y. (2022). *Pencemaran Lingkungan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Peraturan Perundang – undangan

Undang-undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Air Limbah.

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 110 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air pada Sumber Air.

Standar Nasional Indonesia

SNI 6989.57: 2008 Tentang Air dan Air Limbah – Bagian 57 : Metode Pengambilan Contoh Air Permukaan.